

**PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM (PAI) DI SMPN SATAP PANYAMPA KABUPATEN
POLEWALI MANDAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah
dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene

Oleh

NURFADILAH SUAIB

NIM : 10156117021

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN
STAIN MAJENE**

2021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt., yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan petunjuk-Nya sehingga Proposal Penelitian dengan judul: Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN SATAP Panyampa Kabupaten Polewali Mandar. dapat diselesaikan.

Shalawat serta salam dipanjkatkan kepada nabi, dan kekasih kita Muhammad saw yang Allah utus menjadi rahmat bagi semesta alam. untuk kepada kedua orang tua uwa dan a'baku tercinta yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tak henti- hetinya dipanjkatkan menjadi saksi keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.

Adapun proposal ini dibuat dengan tujuan dan pemanfaatnnya ini telah saya usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar proposal ini. Pada kesempatan ini, penulis henda menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril dan materiil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Wasilah, S.T., M T. selaku pimpinan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
2. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I. selaku wakil ketua satu Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
3. Ibu Usri, M.Pd.,I. selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam.
4. Bapak Dr. Anwar Sewang., M.Ag selaku dosen penguji utama dalam ujian skripsi, atas saran dan motivasi yang telah diberikan.

5. Bapak Kamus,Lc.,S.H.,S.Pd.I.,M.Pd.selaku penguji II dalam ujian skripsi bimbingan, saran dan motivasi yang telah diberikan.
6. Bapak Muh. Saddang, S.Si, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Utama dalam penulisan skripsi ini, terima kasih banyak atas waktu dan arahan yang diberikan. Terima kasih atas waktu yang taeah disempatkan.
7. Bapak Burhanuddin, S.Pd.,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini, terima kasih banyak atas waktu dan arahan yang diberikan.
8. Seluruh dosen dan civitas akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene.
9. Terkhusus kepada fahrul anwar S.Pd yang terkasih dan yang tersayang terima kasih atas dukungan dan turut serta dengan proses pembuatan skripsi ini. Dan seluruh keluar besar.

Namun tidak lepas dari semua itu, saya menyadari sepenuhnya bahwa ada kekurangan baik dari segi penyusun bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu dengan lapang dada dan tangan terbuka saya membuka selebar-lebarnya bagi pembaca yang ingin memberikan saran serta kritik kepada saya sehingga saya dapat memperbaiki proposal ini.

Majene, 2021

Nurfadilah Suaib

ABSTRAK

Nama : Nurfadilah Suaib
NIM : 10156117021
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMPN Satap Panyampa Kabupaten Polewali Mandar.*

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan dengan tiga siklus, yaitu siklus I, siklus II dan siklus III. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan empat tahap, yaitu (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII sekolah menengah pertama Satap Panyampa Kabupaten Polewali Mandar dengan jumlah peserta didik 22 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, teknik tes, analisis pelaksanaan siklus dan tes. Keseluruhan data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan metode diskusi pada setiap siklus terjadi peningkatan. Berdasarkan data siklus I jumlah peserta didik yang mampu memperoleh nilai sesuai KKM sebanyak 9 peserta didik, pada siklus II jumlah peserta didik yang mampu memperoleh nilai sesuai KKM meningkat menjadi 19 peserta didik. Aktivitas peserta didik dalam pelajaran pada setiap siklus berdasarkan pengamatan yang dilakukan juga mengalami perubahan, terlihat pada respon yang diberikan peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode diskusi pada saat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
ABSTRAK	iii
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis Tindakan	4
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan	4
E. Kajian Pustaka.....	4
F. Tujuan Penelitian	5
G. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN TEORITIS	7
A. Metode Diskusi	7
B. Hasil Belajar	9
C. Pendidikan Agama Islam	11
D. Kerangka Fikir	12
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis Dan Lokasi Penelitian	15
B. Pendekatan Penelitian	15
C. Subjek Penelitian.....	20
D. Metode Pengumpulan Data	20
E. Instrumen Penelitian	21
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian	24
B. Deskripsi Data Penilaian	24

C. Pembahasan Hasil Penelitian	32
BAB V PENUTUP.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	39

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURFADILAH SUAIB
NIM : 10156117021
Tempat Tanggal Lahir : Tutallu,24 Maret 1999
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Campalagian
Judul : PENERAPAN METODE DISKUSI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMPN SATAP PANYAMPA
KABUPATEN POLEWALI MANDAR.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagai atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Majene, 2021
Penyusun

Nurfadilah Suaib
10156117021

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Berangkat dengan penuh keyakinan

Berjalan dengan ikhlas

Terus bersabar dan menhadapi cobaan

*Jadilah seperti karang dilautan yang kuat
dihantam ombak,
Dan kejarlah hal yang bermanfaat untuk diri
sendiri dan orang lain
Karna hidup hanyalah sekali dan hanya
kepada Allah kapan pun dan dimanapun kita berada.*

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

A'ba dan uwa ku tercinta (ibu kasek dan guru-guru), yang telah mencurahkan kasih sayangnya pada ku, memberikan mimbingan dan motivasi.

Teruntuk keluarga besar yang selalu memberikan semangat di setiap perjalananku nasehat demi nasehat dan turut berjuang dalam penyelesaian studi saya ini dan untuk kekasih yang setiap waktu menemani.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan sebagai dasar untuk peserta didik dalam menyakini, mengetahui, mengamalkan Agama Islam dengan cara yang harus ditempuh yaitu bimbingan, latihan kegiatan dan pengajaran. Pendidikan Agama Islam diharapkan mampu menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan berakhlak mulia, akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan.¹ Merupakan pencapaian manusia yang paling impresif rasa aman dan keterampilan guru dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik menjadi faktor penting guru dalam proses pembelajaran.²

Dari hasil wawancara bersama ibu Mulyani selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada tanggal 07 juni 2021 yang dilakukan wawancara tersebut di rumah beliau karna pada saat itu sekolah libur jadi diperoleh informasi dilakukan di rumah menurut ibu mulyani bahwa kelas VII mengalami kendala karena hasil belajar peserta didiknya rendah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam³ Ada beberapa kendala guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu :

1. Rendahnya hasil belajar peserta didik
2. Materi PAI kurang menarik
3. Rendahnya partisipasi peserta didik
4. Rendahnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi
5. Kemampuan peserta yang berbeda-beda.

¹ Permendiknas, *Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Tingkat Dasar Dan Menengah*, No 22 Tahun 2006, h. 2

² Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, (Vol.3.No.1.2015) 73-82

³Wawancara dengan ibu Mulyani, S.Pd selaku guru PAI yang dilaksanakan pada tanggal 7-juni-2021 di kediaman ibu Mulyani, S.pd

Hasil pelajaran pendidikan Agama Islam di kelas VII masih banyak sekali anak-anak yang sangat kurang nilai atau hasil belajarnya Kriteria Ketuntasan Minimal atau disebut dengan (KKM) yang nilainya yang sudah diterapkan yaitu 70. ini bukti dari jumlah 22 peserta didik dapat mencapai KKM adalah 5 peserta didik. sedangkan yang belum sama sekali mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yaitu 18 peserta didik dari hasil pengamatan ibu mulyani selaku guru PAI faktor yang menyebabkan banyak peserta didik yang pencapaiannya belum memenuhi (KKM) karena adanya perbedaan dalam mengelola informasi dan kurangnya minat belajar pada peserta didik.

Materi yang dilontarkan oleh guru atau yang di berikan kepada peserta didik kurang menarik sangat mempengaruhi minat peserta didik terhadap pembelajaran. Apa bila peserta didik kurang minat atau kurang menyukai pembelajaran tersebut maka keaktifan atau partisipasi peserta didik dalam pembelajaran juga kurang. Kejenuhan terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mata pelajarannya yang membosankan dan sulit dipelajari karna materinya banyak sehingga lebih dominan membaca dan menghafal. Sangat rendahnya partisipasi peserta didik dapat di perhatikan dengan jelas. Peserta didik merespon pertanyaan yang di lontarkan oleh guru yang hanya didominasi oleh peserta didik yang berkemampuan lebih atau yang lebih pintar saja. Sedangkan yang lainnya lebih asik cerita dan melamun dan bercerita dengan teman sebangkunya dan ada pula yang tidur .

Rendahny kemampuan belajar peserta didik dalam memahami materi yang telah dipaparkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi dapat diketahui dari sedikitnya peserta didik yang mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat terkait materi yang sudah disampaikan, karena jika peserta didik sudah paham, tentu bisa menjawab dengan tepat. Dalam menyampaikan materi guru sudah mencoba menggunakan metode ceramah, agar peserta didik mudah dalam memahai materi.

Tapi kenyataannya dengan penggunaan metode tersebut masih banyak peserta didik yang belum mencapai (KKM) itu berarti peserta didik belum paham dengan materi yang guru sampaikan. Hasil belajar dan kemampuan yang berbeda-

beda sudah pasti dihadapi oleh guru saat melakukan proses pembelajaran sudah jelas kemampuan peserta didik beragam. Ini adalah tantangan yang sangat besar yang harus dihadapi oleh guru. Oleh karena itu peneliti memilih permasalahan tersebut sebagai problem yang harus segera di pecahkan dan mencari solusi permasalahan

Dari hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di kelas VII pada tanggal 7 juni 2021 diperoleh informasi mengenai alasan mengapa guru hanya menggunakan metode yang itu-itu saja untuk semua materi⁴. Dari beberapa alternatif solusi tersebut, penelitian ini memilih metode diskusi kelompok sebagai solusi yang paling tepat. Karena dengan metode ini akan memendorong peserta didik berpikir sistematis dengan menghadapkannya dengan masalah-masalah yang akan dipecahkan secara bersama.

Metode diskusi kelompok sangat meningkatkan hasil belajar peserta didik, selain itu metode diskusi kelompok sangat memiliki manfaat diantaranya yaitu dapat melatih peserta didik untuk saling menghargai pendapat temanya masing-masing, berani berbicara didepan umum dan berpendapat, menanamkan sopan santun dalam menyampaikan pendapat orang lain.

Pada saat pelaksanaan metode diskusi akan berjalan dengan baik, lancar dan tidak membosankan apabila guru sebagai salah satu sumber belajar dapat bertindak kreatif karna usia anak Sekolah Menengah Pertama Satap Panyampa masih sangat kekanak-kanakan masih suka melakukan pembelajaran dengan bermain dari pada dengan pembelajaran monoton. cepat merasa bosan. Untuk membuat pembelajaran dengan metode diskusi menyenangkan dan menarik guru dituntut untuk bisa kreatif.⁵

Dari hasil latar belakang diatas, maka penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII pada mata pembelajaran pendidikan Agama Islam. Laporan penelitian tindakan kelas ini diangkat dengan judul “Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar peserta

⁴ Ibu Mulyani selaku guru pendidikan agama islam

⁵Sitiatava Rizema Putra, *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS* (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h. 127.

didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN SATAP Panyampa Kabupaten Polewali Mandar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan yang di uraikan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik SMPN SATAP Panyampa dengan menggunakan metode diskusi.

C. Hipotesis Tindakan

Adapun yang menjadi hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam Haji dan Umrah.

D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seseorang penelitian dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan⁶

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas variabel (Y) dan variabel (X). yang menjadi variabel terpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.. adapun indikator variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Nilai hasil belajar peserta didik pada catatan-catatan penilaian khusus yang dilakukan oleh guru..
2. Metode diskusi dapat merangsang pemula untuk membuat atau memaparkan makalah dengan baik dan jelas.
3. Menggunakan alat media seperti leptop dalam memaparkan materi yang dibuat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian teori yang relevan dengan masalah peneltiian yang sedang diteliti. Berdasarkan pada penelaan yang dilakukan penelitian-penelitian ini membahas mengenai studi metode diskusi menggunakan PTK di tentukan beberapa penelitian yang relevan.

⁶ Lira agusinta , *pengantar metode penelitian manejemen* (surabaya, cv. Jakarta Media publishing, 2020)h.57

1. Skripsi Nyi Ajah (2012) skripsinya yang berjudul "*Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Pada peserta didik Kelas IV MI Pangkalan Kota Sukabumi*". Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa proses yang disebut siklus, yaitu siklus pertama dan siklus kedua. Siklus pertama dilakukan agar dapat diobservasi. Sedangkan siklus kedua dilaksanakan apabila siklus pertama belum tercapai dengan baik.
2. Skripsi Novi Yani (2017) skripsinya yang berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajararn Kooperatif Tipe Ivestigasi Kelompok Pada Mata Pembelajaran Fiqhi Materi Pokok Shalat Jumat di Kelas VII di MTS. AL-HASANAH*" Medan. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK)
3. Skripsi Sartika (2017) skripsinya yang berjudul "*Meningkatkan kemampuan menulis puisi menggunakan tehnik dan media audio visual siswa kelas VII sekolah menengah pertama negeri 2 tinambung*" dengan menggunakan tehnik akrostik dan media audio vidual dapat menungkatkan kualitas hasil belajar menulis puisi dengan menggunakan PTK yang dilaksanakan di kelas dapat mengetahui anak- anak yang aktif dalam metode tersebut. Pada siklus I siklus II dan siklus III.

F. Tujuan Penelitian

Dengan berdasarkan rumusan masalah tersebut maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode diskusi.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bukti keberhasilan menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar pesert didik pada pembelajaran PAI di Sekolah Menegah Pertama.

2. Manfaat praktik

- a. Untuk peserta didik dapat memberikan keberhasilan dalam menggunakan metode diskusi dan memberikan pengalaman belajar yang sesungguhnya melalui teknik pemaparan materi akan lebih aktif, kreatif dan menyenangkan.
- b. Untuk guru menambah pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan kemampuan berbicara di depan kelas memberikan masukan bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran serta yang dihadapi peserta didik sehingga diharapkan kemampuan berbicara.
- c. Untuk peneliti dapat dijadikan referensi di sekolah menengah pertama. Selain itu hasil penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. *Metode diskusi*

1. Pengertian metode diskusi

Metode diskusi merupakan suatu metode pengajaran yang mana guru memberi suatu persoalan atau masalah kepada peserta didik, dan para peserta didik diberi kesempatan secara bersama-sama untuk memecahkan masalah itu dengan teman-temannya. Dalam diskusi peserta didik dapat mengemukakan pendapat, menyangkal pendapat orang lain, mengajukan usul-usul, dan mengajukan saran-saran dalam rangka pemecahan masalah yang ditinjau dari berbagai segi.⁷

2. Macam - Macam Diskusi

- a. Diskusi Informal diskusi ini terdiri dari satu diskusi yang pesertanya terdiri dari murid-murid yang jumlahnya sangat sedikit peraturannya tidak terlalu ketat, dalam melakukan diskusi formal tersebut di butuhkan satu orang pemimpin saja tidak membutuhkan bantuan sesama kelompok dan tugas lainnya hanya sebatas anggota diskusi saja.
- b. Diskusi Formal dalam proses diskusi ini semua dalam kondisi di atur mulai dari pimpinan sampai dengan para anggota kelompok. Diskusi tersebut di kendalikan oleh guru maupun murid yang di anggap bisa memulai suatu diskusi sehingga para anggota tidak dapat melontarkan percakapannya dengan spontan karna semua serbah di atur oleh sang moderator yang telah guru pilih.
- c. Diskusi Panel diskusi panel ini dilakukan oleh semua peserta didik tanpa terkecuali dalam diskusi ini dapat dibagi mana yang aktif dan mana yang kurang aktif peserta aktif tiba-tiba mengadakan diskusi sehingga peserta yang kurang aktif mereka cuman mendengar apa yang telah di lontarkan.

⁷ Oemar Hamalik , *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Cet.9: Jakarta :Bumi Aksara,2009)

- d. Diskusi Simposium masalah-masalah yang telah di bicarkan dengan seseorang atau lebih dengan pembicaraan tersebut disebut pembrasaran. Maksud dari pembrasaran ialah dibolehkan berpendapat yang berbeda-beda terhadap suatu masalah yang di dapatkan⁸

3. Ciri-ciri Metode Diskusi

- a. Terdiri dari dua orang atau lebih 4-5 peserta.
- b. Adanya permasalahan yang sedang dicarikan solusi atau ada tugas yang diberikan oleh guru kepada peserta didik untuk diselesaikan dengan berkelompok masing-masing.
- c. Ada yang menjadi pemimpin dalam pembelajaran diskusi berlangsung.
- d. Adanya proses pertukaran pendapat bagaimana pendapat si A atau si B.
- e. Menghasilkan rumusan alternatif pemecahan masalah

4. Langkah-langkah menggunakan metode diskusi

- a. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai
- b. Membagi kelompok
- c. Menentukan tugas-tugas dalam kelompok
- d. Membagi dan mengerjakan tugas yang diberikan

5. Adapun Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

- a. Kelebihan Metode Diskusi

- 1) Menyadarkan peserta didik

Bahwa masalah mempunyai kunci permasalahanya dan dapat di pecahkan dengan berbagai cara dan bukan hanya satu jalan saja. Membantu peserta didik bahwa berdiskusi saling mengemukakan pendapat dan saling memperoleh atau mendapatkan keputusan yang memuaskan.

- 2) Membiasakan atau membuat peserta didik menerima dengan baik pendapat dari teman-temanya meskipun berbeda pendapat dan membiasakan bersikap toleran.

⁸ Taufiq Ziaul Haq, *Metode Diskusi Pada Pembelajaran Agama Islam*. h.12

b. Kekurangan Metode Diskusi

- 1) Tidak di gunakan dalam penggunaan kelompok besar.
- 2) Peserta didik hanya mendapatkan informasi yang terbatas.
- 3) Digemari oleh peserta didik yang aktif berbicara di dalam kelas.⁹

6. Manfaat Menggunakan Metode Diskusi

- a. Memperoleh keputusan yang lebih dari pada memutuskan langsung, karna memiliki pemberian fikiran dari peserta didik lainya
- b. Tidak sama sekali menoleh dengan jalan fikirannya kadang-kadang salah.
- c. Semua kegiatan yang diperoleh lebih mengandung bersama dari semua kelompok yang ada dengan hasil yang sangat baik.
- d. Membantu mengeratkan hubungan antara kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dari pada kepada anggota kelas.
- e. Diskusi yaitu cara belajar yang peserta didik sukai karna mereka lebih cepat menangkap ide-ide atau sanggahan dari teman-temannya mengenai wawasan yang mereka ketahui.¹⁰

Metode diskusi yang digunakan pada proses pembelajaran ini ialah metode diskusi kelompok kecil dimana masing-masing kelompok diberikan suatu materi pembelajaran sebagai permasalahan yang harus mereka pecahkan dalam hal ini dijelaskan kembali kepada peserta didik lainya. Pada diskusi ini peserta didik diberi kebebasan untuk menggunakan media pembelajaran. setiap diskusi diakhiri dengan tanya jawab apabila waktu masih memungkinkan.¹¹

B. Hasil Belajar

Menurut Ngalm Purwanto hasil belajar adalah tes digunakan untuk mengukur pelajaran yang sudah diberikan oleh pengajar pada peserta didik maupun dosen dalam waktu yang sangat terbatas. Dinyanti dan Mudjono

⁹Sulaiman,MA,*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Cet.I:Banda Aceh juli 2017).h.174

¹⁰Nelti Erni,*Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*.h.10

¹¹Raden Rizky Amaliah, *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI* (Vol,10.No.2 Tahun 2014).h.124

menerangkan bahwa hasil belajar menggambarkan bahwa hubungan antara tindakan belajar dan mengajar.¹²

Hasil belajar menurut Gagne dan Briggs adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai hasil tindakan belajar serta dapat diamati melalui penampilan peserta didik.¹³ Menurut Purwanto hasil belajar menggambarkan perubahan perilaku pada peserta didik akibat belajar, perubahan itu termasuk dalam sistem belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan.¹⁴

Menurut beberapa para ahli bisa disimpulkan hasil belajar adalah suatu proses dicapai peserta didik dalam pembelajaran, perkembangan jiwa manusia, perubahan diwujudkan dalam peningkatan kualitas dan kuantitas, seperti peningkatan pengetahuan, moral, pengetahuan kebiasaan, kapasitas berpikir, dan lain.

Hasil belajar dibedakan dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebut, ranah kognitif yang sering digunakan guru sebagai bahan penilaian guru di sekolah karena berhubungan langsung tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Sudjana ranah kognitif berhubungan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :

1. Pengetahuan, peserta didik ditekankan pada kemampuan berfikir, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan hafalan saja.
2. Pemahaman, peserta didik dituntut untuk menyatakan masalah dengan kata-katanya sendiri, memberi contoh, prinsip atau konsep.
3. Aplikasi, Peserta didik dituntut untuk menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam kehidupannya sehari-hari.

¹²Ni Nyoman Purwati, *belajar dan pembelajaran* (cet,I; dEPOK : Rajawali Pres,2018).h 24

¹³ Jamil Suprihatinum,*Strategi Pembelajaran* ,(cet,II;Jokjakarta :Ar-Ruzz Media 2016),h.37

¹⁴Yeni Putra Surya, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol., No.1, Mei 2017, h. 43.

4. Analisis, Peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta, dan pendapat dan menemukan sebab akibat.
5. Sintesis, Peserta didik dituntut menghasilkan suatu cerita, komposisi, hipotesis, atau teorinya sendiri dan mensintesis pengetahuan.
6. Evaluasi, Pada tahapan ini peserta didik dituntut untuk menilai informasi yang telah dipelajari.¹⁵

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu pembelajaran yang diberikan pada peserta didik untuk mengetahui lebih dalam pelajaran Agama Islam, baik untuk kebutuhan hidup di dunia maupun akhirat, Pendidikan Agama Islam juga digunakan untuk mempersiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati iman, takwa, serta akhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam.¹⁶

Pendidikan Islam yaitu pengajaran pada peserta didik agar mengetahui dan menjalankan ajaran Islam setelah mereka menyelesaikan pendidikannya dan menjadikannya sebagai pedoman.¹⁷ Menurut pendapat yang uraiankan diatas, maka disimpulkan Pendidikan Agama Islam yakni salah satu bentuk pendidikan yang mengedepankan toleransi beragama yang dilaksanakan berdasarkan ajaran Agama Islam dengan kegigihan yang besar untuk menyiapkan peserta didik agar menghayati keislaman melalui kegiatan bimbingan untuk membentuk akhlak peserta didik.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Adapun tujuan dari Pendidikan Agama Islam disekolah yaitu : meningkatkan kepercayaan, pemahaman, penghayatan, serta pengalaman peserta didik perihal Agama Islam agar menjadi manusia muslim yang beriman dan

¹⁵Ahmad, korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan, *Jurnal Pendidikan Almuslim* Vol. V No.1 Januari 2017, h. 33.

¹⁶Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Islam dan Perkembangan Watak Bangsa*, ([t.d.]; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006), h. 37.

¹⁷Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama Islam dan Perkembangan Watak Bangsa*, h. 6.

bertakwa kepada Allah swt. serta berakhlak mulia dalam kehidupan seseorang, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta melanjutkan pendidikan pada tingkat lebih tinggi.

3. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Fungsi Pendidikan Agama Islam untuk sekolah/madrasah menurut Majid antara lain:

- a. Pembinaan jiwa dan ketakwaan peserta didik kepada Allah swt. yang telah ditanamkan sejak dini oleh lingkungan keluarga tempat tinggal.
- b. Menanamkan nilai adalah landasan hidup untuk menemukan kebahagiaan dalam hidup ini dan selanjutnya.
- c. Kemampuan beradaptasi, yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri dari lingkungan sekitar baik fisik maupun sosial mengubah lingkungan sekitar sesuai dengan ajaran islam.
- d. Bimbingan tentang ilmu pengetahuan kepercayaan agama (alam nyata maupun gaib), bentuk dan tujuannya.
- e. Penyaluran secara khusus untuk mengembangkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dalam mata Pelajaran Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara ideal dan digunakan untuk diri sendiri dan bagi orang lain.¹⁸

D. *Kerangka Fikir*

Dalam proses pembelajaran metode diskusi sebagaimana proses pembelajaran yang lain, metode diskusi sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran menggunakan metode diskusi bukan sekedar pembelajaran bicara di depan umum dan pemberian tugas dengan waktu yang ditentukan dan kemudian dinilai guru, tetapi pembelajaran metode diskusi adalah pembelajaran yang aktif pada proses, bagaimana membuat suatu makalah dan pemaparan dan dapat menjawab aktif dalam suatu forum itulah yang di nilai oleh guru.

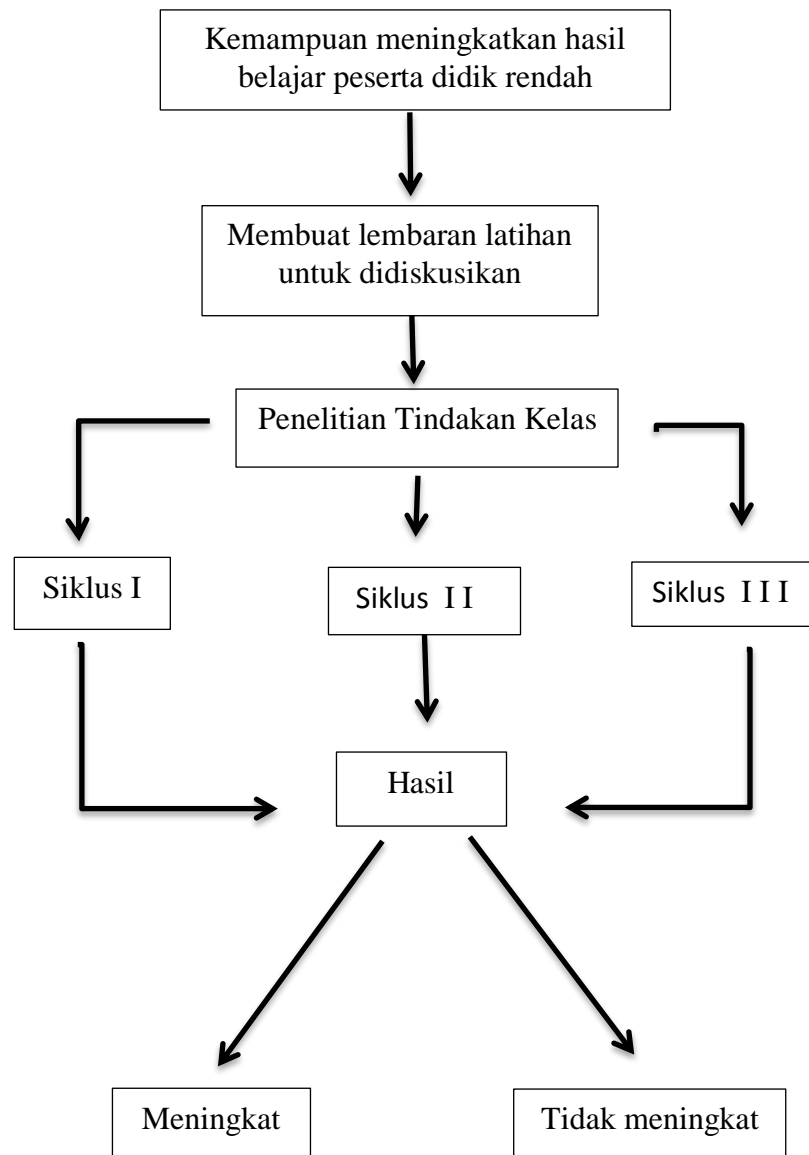
¹⁸Burhanudin Ary Safrudi, Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Akhlak Tercela dengan Menggunakan Model *Problem Based Learning* pada Siswa Kelas VIII A MTS Negeri Semarang, *Skripsi* (Semarang:IAIN Salatiga, 2019), h. 33-34

Beberapa perihal terjadinya peningkatan hasil belajar yang tidak merata secara keseluruhan kepada peserta didik adalah pembelajaran terpusat pada guru hingga memicu peserta didik semakin bersifat pasif, dan pemeliharaan serta penerapan model dan pendekatan pembelajaran yang kurang efektif sesuai sehingga membuat peserta didik gagal dalam mencapai tujuan belajar, terutama Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Semua peserta didik dituntut agar dapat meningkatkan daya serap penguasaan bahan pelajaran.

Peran utama seorang pendidik dalam proses belajar mengajar adalah menjadi pengelolah pengajaran. Pemilihan penggunaan model yang sesuai peserta didik akan lebih berhasil dalam pencapaian tujuan pembelajarannya jika diberikan pengajaran yang sesuai terutama dalam mata Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk lebih jelasnya tentang kerangka fikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut :

Skema Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis dan Lokasi Penelitian*

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya akibat-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perilaku sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut, dengan demikian, dapat diikatkan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pebelajran (Arikunto) dalam pelaksanaan PTK terdapat 4 tahap penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian berlokasi di SMPN SATAP Panyampa Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Alasan calon peneliti memilih lokasi yaitu mudah di jangkau, dan juga calon peneliti sudah menganal baik dengan pihak sekolah.

B. *Pendekatan penelitian*

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran, melalui PTK guru dapat dapat meningkatkan kinerjanya secara terus- menerus dengan cara refleksi diri. yakni upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi.

1. Perencanaan

Dalam tahap menyusun rancangan ini, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen pengamatan untuk membantu meneliti merekam fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung (Arikunto) tahap perencanaan dalam penelitian ini meliputi :

- a. Menyiapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII semester 1
- b. Menyusun RPP sesuai dengan indikator yang telah dibuat
- c. Menyusun media pembelajaran yang di butuhkan berupa Leptop dan Lcd
- d. Menyiapkan lembar kerja peserta didik dan alat evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian
- e. Membuat lembar observasi aktivitas belajar peserta didik serta lembar penilaian untuk digunakan dalam penelitian.
- f. Menyiapkan lembar catatan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan rancangan yang telah ditetapkan yaitu mengenai tindakan di kelas (Arikunto) pelaksanaan tindakan dalam tiga siklus, masing- masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

3. Observasi

Tahap observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan perbaikan, penelitian menggunakan penilaian aktivitas peserta didik dan catatan lapangan. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengamati kemampuan peserta didik dalam berbicara di depan umum.

4. Refleksi

Menurut (Arikunto) refleksi adalah kegiatan mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian melakukan evaluasi guna untuk menyempurnakan tindakan berikutnya. Penelitian ini mengkaji proses pembelajaran yang telah dilaksanakan meliputi aktivitas peserta didik dan penerapan metode diskusi

serta menyesuaikan indikator dengan kinerja pada siklus pertama kedua dan ketiga selain itu juga mengkaji kekurangan yang muncul dalam pelaksanaan tindakan siklus pertama, kedua dan ketiga.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, adapun setiap siklusnya sebagai berikut :

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap 1 : Perencanaan tindakan

- 1) Merancang kegiatan selama penelitian mencakup pelaksanaan dan pengamatan aktivitas peserta didik.
- 2) Menyusun RPP dengan materi Pendidikan Agama Islam.
- 3) Mempersiapkan sumber dan media belajar seperti Leptop Lcd makalah yang sudah di buat.
- 4) Memepersiapkan alat evaluasi berupa Lembar kerja peserta didik untuk menguji keterampilan atau cara peserta didik dalam berdiskusi
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dalam pembelajaran dan catatan lapangan untuk mengetahui keadaan kelas dalam proses pembelajaran.
- 6) Memepersiapkan lembar penilaian kemampuan saat melakukan metode diskusi

Tahap 2 : Pelaksanaan tindakan

- 1) Peserta didik menerima penjelasan tentang Haji dan Umrah
- 2) Peserta didik duduk di depan kelas bersama dengan kelompoknya memeparkan materi yang telah dibuat
- 3) Peserta didik memberikan tugas atau memilih siapa yang jadi moderator siapa yang menjawab dan siapa pemateri.
- 4) Peserta didik memberikan kesempatan kepada temannya yang sudah diberikan materi untuk kurang jelasnya boleh dipertanyakan kembali.
- 5) Peserta didik menyajikan hasil makalah yang dibuta bersama teman kelompok dan sebangkunya.

Tahap 3 : Observasi

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana partisipasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tahap 4 : Refleksi

Pada tahap refleksi kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis hasil observasi sehingga dapat diketahui adanya tindakan serta hasil yang terjadi setelah proses pembelajaran tersebut diberikan tindakan. Berdasarkan hasil kajian pada siklus 1 tersebut dijadikan pedoman atau dasar pada siklus 2.

b. Perencanaan Tindakan siklus II

Tahap 1 : Perencanaan Tindakan

- 1) Merancang kegiatan selama penelitian mencakup pelaksanaan dan pengamatan aktivitas peserta didik.
- 2) Menyusun RPP dengan materi Pendidikan Agama Islam.
- 3) Mempersiapkan sumber dan media belajar seperti Laptop Lcd makalah yang sudah di buat.
- 4) Memepersiapkan alat evaluasi berupa Lembar kerja peserta didik untuk menguji keterampilan atau cara peserta didik dalam berdiskusi.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dalam pembelajaran dan catatan lapangan untuk mengetahui keadaan kelasn dalam proses pembelajaran.
- 6) Memepersiapkan lembar penilaian kemampuan saat melakukan metode diskusi

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peserta didik menerima penjelasan tentang Haji dan Umrah.
- 2) Peserta didik duduk di depan kelas bersama dengan kelompoknya memaparkan materi yang telah dibuat.
- 3) Peserta didik memberikan tugas atau memilih siapa yang jadi moderator siapa yang menjawab dan siapa pemateri.
- 4) Peserta didik memberikan kesempatan kepada temannya yang sudah diberikan materi untuk kurang jelasnya boleh dipertanyakan kembali.

- 5) Peserta didik menyajikan hasil makalah yang dibuat bersama teman kelompok dan sebangkunya.

Tahap 3 : Observasi

Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung terhadap aktivitas belajar peserta didik. Observasi pada siklus II dengan mengamati aktivitas peserta didik dalam pembelajaran.

Tahap 4 : Refleksi

Refleksi pada siklus II ini dimaksud untuk membuat kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan tindakan serta sikap peserta didik pada pelaksanaan tindakan serta sikap peserta didik yang terjadi pada proses pembelajaran pada Siklus II serta dapat mengetahui apakah pada siklus sebelumnya mengalami peningkatan atau tidak dan dijadikan pedoman untuk siklus selanjutnya.

c. Perencanaan Tindakan siklus III

Tahap 1 : Pelaksanaan Tindakan

- 1) Merancang kegiatan selama penelitian mencakup pelaksanaan dan pengamatan aktivitas peserta didik.
- 2) Menyusun RPP dengan materi Pendidikan Agama Islam.
- 3) Mempersiapkan sumber dan media belajar seperti laptop makalah yang sudah di buat.
- 4) Memepersiapkan alat evaluasi berupa Lembar kerja peserta didik untuk menguji keterampilan atau cara peserta didik dalam berdiskusi.
- 5) Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati peserta didik dalam pembelajaran dan catatan lapangan untuk mengetahui keadaan kelasn dalam proses pembelajaran.
- 6) Memepersiapkan lembar penilaian kemampuan saat melakukan metode diskusi.

Tahap 2 : Pelaksanaan Tindakan

- 1) Peserta didik menerinma penjelasan tentang Haji dan Umrah.
- 2) Peserta didik duduk di depan kelas bersama dengan kelompoknya memeparkan materi yang telah dibuat.

- 3) Peserta didik memberikan tugas atau memilih siapa yang jadi moderator siapa yang menjawab dan siapa pemateri.
- 4) Peserta didik memberikan kesempatan kepada temannya yang sudah diberikan materi untuk kurang jelasnya boleh dipertanyakan kembali.
- 5) Peserta didik menyajikan hasil makalah yang dibuta bersama teman kelompok dan sebangkunya.

Tahap 3 : Observasi

Observasi dilakukan pada saat tindakan berlangsung terhadap aktivitas diakhir belajar peserta didik, yitu hasil dari tindakan pembelajaran. Observasi pada siklus III dilakukan dengan mengamati hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah tindakan pembelajaran dilaksanakan.

Tahap 4 : refleksi

Refleksi pada siklus III adalah membuat kesimpulan dan menentukan terhadap hasil siklus I dan siklus II. Dengan harapan teknik dan media yang digunakan ini dapat meningkatkan kemampuan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan metode diskusi.

C. *Subjek Penelitian*

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Populaso penelitian ini adalah semua peserta didik kelaas VII Sekolah Menegah Pertama Satap Panyampa, jumlah seluruh peserta didik sebanyak 82 peserta didik, terdiri dari 3 kelas. Adapun subjek penelitiannya ini adalah kelas VII Sekolah Menegah Pertama SMPN Satap Panyampa yang berjumlah 22 peserta didik, terdiri dari 10 putra dan 12 putri.

D. *Metode pengumpulan data*

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang penting dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data maka peneliti tidak akan menemukan data yang standar yang akan diperlukan. Penelitian Tindakan Kelas.

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Apabila objek peneliti bersifat perilaku dan tindakan manusia, fenomena alam (kejadian-kejadian

yang ada di dalam sekitar) proses kerja dan penggunaan responden kecil.¹⁹ mengobservasikan dapat dilakukan melalui panca indra dalam hal ini yang dilakukan adalah pengamatan.

2. Teknik Tes sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau jumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis (prestasi, hasil belajar, minat bakat, sikap, dan lain-lain) berkaitan dengan tes sebagai instrumen PTK

E. Instrumen penelitian

a. Instrumen Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. (Arikunto)

b. Instrumen nontes

Instrumen nontes yang dilakukan untuk pengumpulan data pada penelitian ini antara lain observasi dan teknik tes.

F. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Analisis data yang digunakan ada tidaknya masalah. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1. Kualitatif

Menurut Arikunto Teknik kualitatif merupakan teknik yang dilakukan dengan cara menganalisis data yang berupa informasi yang berbentuk kalimat yang memberi gambaran ekspresi peserta didik tentang meningkatkan hasil belajar terhadap suatu mata pembelajaran, sikap peserta didik terhadap metode belajar baru, aktivitas peserta didik ketika pembelajaran, antusias peserta didik dalam belajar dan selanjutnya.

¹⁹ Riduwan, *belajar mudah peneliti untuk guru-karyawan dan peneliti pemula* (bandung: alfabeta, 2004) h. 76

2. Kuantitatif

Untuk mengetahui tujuan dari analisis yaitu menggunakan lembaran analisis kemampuan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan metode diskusi dengan tujuan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam analisis kuantitatif untuk mengetahui nilai akhir yang diperoleh peserta didik, dengan rumus sebagai berikut :

$$NA = \frac{x}{N} \times 100$$

Keterangan :

NA = Nilai Akhir.

X = Skor penilaian Peserta Didik.

N = Skor Maksimal.²⁰

Kriteria Pencapaian Hasil Belajar Peserta didik

No	Kemampuan Hasil Belajar	Taraf Keberhasilan
1.	92-100	Sangat baik
2.	82-91	Baik
3.	72-81	Cukup
4.	62-71	Kurang
5.	0-61	Sangat Kurang

Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes peserta didik yang dilakukan pada setiap siklus. Nilai masing-masing peserta didik pada setiap akhir siklus dijumlah kemudian jumlah tersebut dihitung dalam persentase menggunakan rumus :

$$Me = \frac{\sum Xi}{N}$$

Keterangan :

Me = Nilai Rata-Rata

²⁰ Anas Sudijono, pengantar statistik pendidikan, Jakarta : Raja Grafindo Pardasas, 2008. h.43.

$\sum xi$ = Nilai total seluruh skor yang di peroleh

N = Jumlah Peserta didik.

Selanjutnya untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan metode diskusi membandingkan hasil yang diperoleh peserta didik satu kelas setiap siklus dijumlahkan, kemudian jumlah tersebut dihitung dalam persentase dengan menggunakan rumus :

Ketuntasan Belajar

Skor	Kategori
<72	Belum tuntas atau belum memenuhi KKM
≥72	Tuntas dan memenuhi KKM

Peserta didik yang mendapat nilai semua atau lebih 72 KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka kelas tersebut di nyatakan berhasil dalam pembelajaran kemampuan berbicara dan menghasilkan nilai yang baik. Dan apabila peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 72 KKM (Kriteria Ketintasan Minimal) maka kelas tersebut dikatakan tidak berhasil dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Haji dan Umrah dengan meningkatkan hasil belajar peserta didik

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Profil Sekolah SMPN Satap Panyampa

SMPN Satap Panyampa merupakan salah satu sekolah Negeri yang berada di Kecamatan Campalagian. Lokasi sekolah yang berada disekitar pesisir pantai desa panyampa, untuk lebih lengkapnya berikut profil SMPN Satap Panyampa.

- | | |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| a. Nama sekolah | : SMPN SATAP Panyampa Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar |
| b. NPSN | : 69909539 |
| c. Alamat Sekolah | : Jl.H. ABD. MAHID TONGAI |
| Kecamatan | : Campalagian |
| Kabupaten | : Polewali Mandar |
| Provinsi | : Sulawesi Barat |
| Kode Pos | : 91353 |
| d. Status Sekolah | : Negeri |
| e. Tahun Berdiri Sekolah | : 2014 |
| f. Nomor SK | : 410/2377.a/DISDIKPORA |
| g. Akreditasi/Nilai | : C |

B. Deskripsi Data Penilaian

1. Sebelum siklus

Untuk mengetahui kemampuan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan metode diskusi maka peneliti memberikan tes kelas VII Sekolah Menengah Pertama pada sebelum siklus, yang hasil statistiknya dapat dilihat pada tabel berikut :

Statistik tes Kemampuan Peserta Didik Sebelum Siklus

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	22
Nilai Maksimal	100
Nilai Tertinggi	80
Nilai Terendah	53
Rata - Rata	63,9

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta pada sebelum siklus adalah 63,9 dari nilai maksimal yang dicapai, yaitu 100, nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 80, jika nilai rata-rata peserta didik yaitu 63,9 dikategorikan kedalam pengakategorian hasil belajar peserta didik rata-rata nilai peserta didik berada pada kategori kurang.

2. Pelaksanaan Siklus

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Satap Panyampa, dengan jumlah populasi sebanyak 82 dan subjek sebanyak 22 peserta didik dalam penelitian ini dilaksanakan tiga siklus untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang menerapkan siklus. Siklus pertama adalah tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan atau mengubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan. Siklus kedua adalah tindak lanjut dari hasil pada siklus pertama dan siklus ketiga adalah tindak lanjut dari siklus ke dua. Setiap siklus masing-masing dilaksanakan dengan empat tahap Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan Refleksi. Siklus I dan siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, sedangkan siklus III dilaksanakan 1 kali pertemuan.

a. Siklus I

Penelitian tindakan siklus I menggunakan metode diskusi dengan mendapatkan hasil atau nilai di atas KKM. Dalam penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

1) Perencanaan

Perencanaan dalam siklus I ini meliputi persiapan hal-hal yang dibutuhkan saat pelaksanaan penelitian. Persiapan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a) Persiapan Rencana Pembelajaran (RPP) siklus I
- b) Persiapan materi tentang Haji dan Umrah
- c) Peneliti mempersiapkan alat- alat pengumpulan data seperti format observasi
- d) Persiapan makalah yang akan dipaparkan.

2) Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 1 oktober 2021 dengan alokasi waktu 2 x 40 menit, dimulai pukul 07.30 sampai 08.50 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu 2 oktober 2021 selanjutnya pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- a) Peneliti memulai pelajaran dengan melakukan apersepsi.
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari tersebut.
- c) Peneliti menggali pengetahuan peserta didik tentang Haji dan umrah
- d) Memberikan kasempatan kepada peserta didik untuk bertanya apa bila ada yang belum di pahami mengenai materi Haji dan Umrah
- e) Memberikan tes tulis kepada peserta didik untuk menyimpulkan apa yang telah dipaparkan.

Statistik Tes Kemampuan Peserta Didik Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	22
Nilai Maksimal	100
Nilai Tertinggi	86
Nilai Terendah	40
Rata - Rata	69

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada peserta didik siklus I adalah 69 dari nilai maksimal yang dicapai yaitu 100 nilai terendah 40

dan nilai tertinggi 86 jika nilai rata-rata yaitu 69 dikategorikan ke dalam pengategorian kurang.

3) Observasi

Dalam observasi atau pengamatan ini, peneliti menemukan :

- a) Satu orang peserta didik melamun di kelas.
- b) Empat orang peserta didik yang kurang tenang dan lalu lalang keluar masuk kelas.
- c) Lima orang peserta didik yang berbicara dengan teman sebangkunya
- d) Tiga orang peserta didik yang lebih asik bermain dibangkunya masing-masing.

Hal ini yang menyebabkan semua peserta didik belum mampu mencapai nilai yang tuntas. Karna sebagai tambahan pengamatan terhadap peserta didik adalah bagaimana perhatian peserta didik terhadap guru, perhatian peserta dengan pemaparan materi yang di sampaikan keseriusan dalam belajar antusias semangat dalam proses pembelajaran.

Kegiatan observasi yang dilakukan selama penelitian dilaksanakan mulai dari awal pertemuan sampai dengan berakhirnya tes pada siklus I, pada siklus I peserta didik yang belum memperhatikan makalah atau materi yang diberikan guna untuk di pahami apa yang telah disampaikan oleh teman kelompok lain, peserta didik belum antusias dalam belajar dan masih kurang memahami materi yang di bacakan peserta didik menganggap bahwa dengan melakukan metode diskusi mereka kurang semangat apa bila teman kelompok yang lain yang memeparkan.

4) Refleksi

Dari hasil pengamatan siklus I diatas masih banyak peserta didik kelas VII SMPN Satap Panyampa memiliki kemampuan meningkatkan hasil pembelajarannya dan masih banyak yang sangat kurang, oleh karena itu peneliti berupaya menindak lanjuti hasil observasi dengan berusaha memberikan teguran kepada peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran yang telah belangsung.

b. Siklus II

Perencanaan pembelajaran pada siklus II dirancang untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran pada siklus I. sedangkan kegiatan yang sudah mencapai target maksimal dipertahankan pada siklus dua di harapkan pengajaran dan pembelajaran yang digunakan dengan menggunakan metode diskusi dapat lebih maksimal dan pemanfaatan waktu, serta penilaian dapat lebih meningkatkan hasil belajar.

1) Perencanaan

Dalam siklus II ini peneliti kembali melakukaj perencanaan, diantaranya dengan menyediakan :

- a) Persiapan Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II
- b) Persiapan materi atau makalah tentang Haji dan Umrah
- c) Lebih memperhatikan pengelolaan kelas, sehingga peserta didik tidak mengerjakan pekerjaan lain dalam kelas.
- d) Menggunakan waktu secara efesien, agar pembelajran dapat dilaksanakan denga teratur.
- e) Peneliti mempersiapkan alat-alat pengumpulan data seperti format observasi.

2) Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 8 oktober 2021 dengan alokasi waktu 2x 40 menit, dimulai pada pukul 07.30 sampai pukul 08.50 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu 9 oktober 2021 selanjutnya pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- a) Menyajikan ataupun menjelaskan kembali materi yang akan diajarkan dengan materi pokok tentang Pendidikan Agama Islam tentang Haji dan Umrah.
- b) Peserta didik kembali memperhatikan penjelasan materi yang di paparkan
- c) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum di pahami oleh peserta didik.
- d) Pada pertemuan ini peneliti kembali melaksanakan tes berdasarkan hasil pembelajaran pada pertemuan sebelumnya dengan hasil sebagai berikut :

Statistik Tes Kemampuan Peserta Didik Siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	22
Nilai Maksimal	100
Nilai Tertinggi	86
Nilai Terendah	53
Nilai Rata - Rata	73

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pada peserta didik 73 dari nilai maksimal yang dicapai yaitu 100. nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 86 jika nilai rata-rata peserta didiknya 73 dapat dikategorikan dalam kategori cukup.

3) Observasi

Dalam observasi atau pengamatan ini, peneliti menemukan, peserta didik masih merasa takut untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang di sampaikan. Ketika peserta didik mengalami kesulitan teman sekitarnya dan menyampaikan pada guru bahwa peserta didik tersebut bertanya apa kurang pas kepada guru. Oleh guru dan dengan penjelasan yang telah dipahami oleh peserta didik tentang Haji dan Umrah.

4) Refleksi

Setelah memperoleh data dari hasil pengamatan siklus II di atas, masih ada beberapa peserta didik berada pada kategori kurang dan sangat kurang, namun ada pula yang berada pada kategori baik yang belum terjadi pada siklus I. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh oleh peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama Satap Panyampa, oleh karena itu perbaikan dan revisi yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut :

- a) Peserta didik diberi penjelasan kembali mengenai tentang Haji dan Umrah agar berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Peserta didik harus diberi motivasi yang lebih kreatif

- c) Peserta didik diinformasikan materi pembelajaran Haji dan Umrah lebih lengkap untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya agar peserta lebih siap untuk menjawab atau memaparkan materi yang disiapkan.

Untuk lebih mengoptimalkan kemampuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar.

c. Siklus III

Perencanaan pembelajaran pada siklus III dirancang untuk menyempurnakan proses dan hasil pembelajaran pada siklus II. Sedangkan kegiatan yang sudah mencapai target maksimal dipertahankan. Pada siklus III peneliti tetap mempertahankan pembelajaran Haji dan Umrah. Pemanfaatan waktu media sumber belajar dan penilaian dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dengan menggunakan metode diskusi pada pembelajaran sebagai usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik pada peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama. SMPN Satap Panyampa dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu

1) Perencanaan

dalam penelitian tindakan kelas pada siklus III ini adalah membuat persiapan proses belajar mengajar dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran dan rencana kegiatan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan hasil dari pelaksanaan siklus I dan siklus II.

2) Tindakan

Siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 30 oktober 2021 dengan alokasi 2 x 40 menit, dimulai pukul 07.30 sampai pukul 08.50 pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis pukul 08.50 sampai pukul 10.10. Selanjutnya pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah :

- a) Peserta didik mengamati dan menyimak pemaparan materi yang di lontarkan oleh guru dan lawan kelompok. Kemudian peserta didik mengatur dan merangkai kata-kata pemaparan materi yang baik dan jelas.
- b) Peneliti melakukan tanggapan dengan membuka pelajaran.

- c) Peneliti kembali mengali pengetahuan peserta didik tentang Haji dan Umrah dalam tindakan siklus II ini pada pertemuan kedua peserta didik merevisis atau memperbaiki yang telah dibuat oleh peserta didik.

Statistik Tes Kemampuan Peserta didik pada Siklus III

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	22
Nilai Maksimal	100
Nilai Tertinggi	93
Nilai Terendah	60
Nilai Rata - Rata	78

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta adalah 78 dari nilai maksimal yang di capai yaitu 100 nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 93 jika nilai rata-rata peserta didik yaitu 78 dikategorikan hasil belajar peserta didik maka rata-rata nilai peserta didik berada pada kategori cukup.

3) Observasi

Dalam observasi atau pengamatan ini, peneliti menemukan bahwa peserta didik merasa takut dan malu saat mengajukan pertanyaan atau sanggahan yang di dapatkna peserta didik mengalami kesulitan, sebagian besar bertanya pada teman sekitarnya kemudian teman sekitarnya menyampiakan kepada guru temannya mengalami kesulitan bertanya kepada guru.

Hasil observasi dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan, hal itu disebabkan karena peserta didik mulai memahami peningkayan, hal ini disebabkan karena peserta didik mulai memahami langkah-langkah membuat makalah yang akan di diskusikan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

4) Refleksi

Setelah memperoleh data dari hasil pengamatan siklis II di atas, masih ada beberapa peserta didik berada pada kategori kurang dan sangat kurang, namun ada pula yang berada pada kategori baik yang belum terjadi pada siklus I. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh oleh peserta didik kelas VII

Sekolah Menengah Pertama Satap Panyampa, oleh karena itu perbaikan dan revisi yang perlu diperbaiki adalah sebagai berikut :

- a) Peserta didik diberi penyelasan kembali mengenai tentang Haji dan Umrah agar berjalan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Peserta didik harus diberi motivasi yang lebih kreatif
- c) Peserta didik diinformasikan materi pembelajaran Haji dan Umrah lebih lengkap untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya agar peserta lebih siap untuk menjawab atau memaparkan materi yang disiapkan.

Untuk lebih megoptimalkan kemampuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah deskripsi hasil pengamatan tindakan kelas, tujuan yang ingi dicapai dan di paparkan hasil penelitian. Pembahasan ini meliputi peningkatan kulaitas proses dan hasil pembelajaran Haji dan Umrah dengan menggunakan penerapan diskusi guna untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII Sekolah Menegah Pertama.

Berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan bahwa keaktifan dan kemampuan berbicara dan mengeluarkan pendapat peserta didik kelas VII Sekolah Menengah Pertama dapat dikatakan tergolong kurang, oleh sebab itu maka peneliti memberikan solusi untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan metode diskusi.

Dari hasil pengamatan terhadap pembelajaran pada siklus I, dalam pelaksanaannya ternyata masih terdapat kelemahan. Kelemahan yang terjadi pada siklus I tersebut berasal dari guru dan peserta didik. Berdasarkan dari segi guru diperoleh hasil bahwa guru kurang mengelolah kelas dengan baik karna banyak kegiatan yang harusnya dilakukan suesuai dengan RPP tetapi terlupakan.

Dari sisi peserta didik bahwa mereka kurang motivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran yang hanya menggunakan metode diskusi antusias dan minat belajar peserta didik masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas sepenungnya aktif pada saat berlangsungnya pembelajaran menggunakan motode diskusi mereka lebih dominan bercerita dengan sebangkunya dan melakukan

aktivitas lain itulah sebabnya mengapa mereka belum banyak mencapai batas KKM. Kelemahan tersebut dapat dimaklumi karena tindakan yang dilakukan merupakan siklus pertama dalam penelitian.

Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I. Solusi tersebut berupa pengaturan kelas yang lebih baik, pemberian motivasi kepada peserta didik dan diberikan materi untuk peningkatan keaktifan dan kemampuan berbicara didepan umum.

Siklus III dilaksanakan untuk mengatasi kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus II. Solusi tersebut berupa pengaturan kelas yang lebih baik serta. Pendalaman materi pun juga diupayakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.

Dari hasil pelaksanaan siklus II ada peningkatan keaktifan dan kemampuan menanyakan apa yang kurang dipahami dibandingkan dengan siklus I.

Dari hasil pelaksanaan siklus III, ada peningkatan keaktifan dan kemampuan berbicara didepan umum jika dibandingkan dengan siklus I dan siklus II. Siklus III merupakan siklus terakhir dalam penelitian ini. Pada siklus ini peneliti berusaha memperkecil segala kelemahan atau kekurangan yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran metode diskusi.

Pada siklus I jumlah peserta didik telah mencapai batas minimal ketuntasan hasil belajar peserta didik sebanyak 9 peserta didik, pada siklus II terjadi peningkatan 5 peserta didik dari sebelumnya. Sedangkan pada siklus III terjadi peningkatan lagi sebanyak 5 peserta didik dari sebelumnya. Hasil data tersebut, bisa dikatakan bahwa hampir semua peserta didik mencapai KKM untuk metode diskusi jumlah peserta didik yang tuntas adalah 19 peserta didik yang tuntas dengan hanya 3 peserta didik yang tidak tuntas.

Berdasarkan tindakan-tindakan yang peneliti yang telah disebutkan diatas, peneliti dikatakan telah berhasil melaksanakan pembelajaran menggunakan metode diskusi. Tindakan tersebut mampu membantu peserta didik dalam mengeluarkan pemahaman atau kemampuan anak miliki selama ini selain itu tindakan ini juga dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka dalam berbicara didepan umum.

Keberhasilan dengan menggunakan metode diskusi dalam meningkatkan hasil pembelajaran dan kemampuan peserta didik dalam memahami semua isi materi yang telah diberikan dengan teman kelompoknya. Kemampuan peserta didik dilihat dari indikator -indikator sebagai berikut :

a. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Diskusi dikelas VII Sekolah Menengah Pertama Satap Panyampa.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran diindikasikan dengan peningkatan beberapa aspek pendukungnya. Peningkatan ini dapat dilihat dari indikator keaktifan peserta didik dalam pelajaran yang selalu mengalami peningkatan disetiap siklus. Tindakan dengan menggunakan metode diskusi yang diselenggarakan I, II dan III siklus yang dilaksanakan dalam bulan oktober dengan pertemuan keseluruhan 2 kali dalam seminggu di SMPN Satap Panyampa.

b. Hasil Pembelajaran Menggunakan Metode Diskusi Meningkat.

Hasil pembelajaran yang berupa kemampuan peserta didik meningkat dalam menggunakan metode diskusi, pada saat observasi awal diketahui bahwa kemampuan peserta didik masih sangat tergolong kurang. Hal ini tampak pada pencapaian nilai metode diskusi telah diterapkan oleh sekolah mengenai Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada observasi awal tersebut diketahui hanya 4 peserta didik yang mencapai nilai tersebut pada saat survei awal. Pada saat siklus I dari 22 yang hadir 13 peserta didik. Masih belum mencapai ketuntasan sesuai KKM sedangkan 9 peserta didik yang lain sudah mampu berbicara didepan kelas. Pada siklus II dari peserta didik yang hadir hanya 8 peserta didik masih belum mencapai ketuntasan sesuai KKM, sedangkan 14 peserta didik yang lain sudah mampu memaparkan materi atau menjawab sanggahan dan memahami materi yang telah di buat lalu disimpulkan kembali dengan benar dan jelas.

Kemampuan menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan pada siklus I, siklus II dan siklus III pada sebelum siklus hanya ada 4 peserta didik yang memperoleh 72 ke atas, pada siklus I ada 9 peserta didik dengan memperoleh nilai 72 ke atas, pada siklus II adalah 14 peserta didik, pada siklus III

ada 19 peserta didik memperoleh 72 ke atas dan dinyatakan memenuhi atau melebihi nilai KKM.

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode diskusi dalam Pembelajaran metode diskusi dengan materi Haji dan Umrah dan meningkatkan kemampuan keaktifan peserta didik dikelas VII SMPN Satap Panyampa.

Peningkatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditampakan peserta didik dalam pembelajaran. Dalam hal ini peningkatan dalam pembelajaran juga terdapat keterampilan guru dalam mengelolah kelas. Peningkatan keterampilan guru tampak pada peningkatan dalam menyampaikan materii dan mempermuada peserta didik dalam menggunakan metode diskusi dengan baik.

Peningkatan kualitas proses pembelajaran tentang Haji dan Umrah dengan menggunakan metode diskusi di ana metode tersebut memaparkan dengan jelas untuk kelompok lain. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata sebesar 72 dengan penggunaan metode diskusi dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Saran - Saran

Dari hasil penelitian dilaksanakan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik menyarankan :

- a. Kepada guru bidang pendidikan studi Pendidikan Agama Islam dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik dengan menggunakan metode diskusi dalam pembelajaran dan menumbuhkan peninginan dan motivasi peserta didik serta mampu mengembangkan hasil belajar dalam berdiskusi.
- b. Peserta didik hendaklah lebih melatih dalam kegiatan metode diskusi sebagai aktifitas yang menyenangkan dan merupakan kebutuhan sebagai seorang pelajar. Kemampuan dalam menggunakan metode diskusi yang sudah baik harus dipertahankan dan ditingkatkan terus menerus. Langkah-langkah dalam pekasanaan dengan menggunakan metode diskusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Badaruddin, *Peningkatan motivasi belajar siswa melalui konseling klasikal*, Cv Abe Kreatifindo, Padang : 15 April 2015
- Amrullah, *Sosialisasi Pentingnya Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa*. 2 oktober 2018
- Andriani, Rike. *Motivasi Belajar Sesuai Determinan Hasil Belajar*, Vol, 4 No.1 Januari 2019
- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran* Bandung: Alfabeta, 2013
- Badaruddin, Achmad. *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Konseling Klasikal*,(t.d).
- Daradjad, Zakiyah. *Kepribadian Guru Dan Pengertian Upaya Bulan Bintang*, Jakarta, 05 Desember 2013
- Darwis Dasopang, Muhammad. *Belajar Dan Pembelajaran* Vol.3 No 2 Desember 2017
- Djamarah, Syaiful Bahri & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta,2010)
- Ermi, Netti. *Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*, sorot 2 oktober 2015
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Cet.9:Jakarta:Bumi Aksara,2009
- Nazir, “*Metode Penelitian*” Jakarta: Ghalia Indonesia
- Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany Omar , *Op. Cit* Hal.585.
- Ni Nyoman Purwati, *belajar dan pembelajaran* (cet,I; dEPOK : Rajawali Pres,2018).h 24
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto :STAIN Press, 2012
- Prihartanta, Widiyat . *Toeri-Teori Motivasi*, Vol. 1 No. 83 Tahun 2013.
- Rizky Amaliah, Raden. *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI* Vol,10.No.2 Tahun 2014
- Rohman Miftahur, *Konsep Tujuan Pendidikan Agama Islam Perspektif Nilai-Nilai Sosial Kultural* Vol 9,No I 2018
- Rochiati Wiriaatmadja. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Cet.VII; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.

- Rusman. *Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Di SD*. 8 Juli 2011
- Siti Suprihatin, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol.3.No.1. 2015.
- Suprihatin, Siti. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, Vol.3.No.1.2015
- Sulaiman, MA, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Cet.I: Banda Aceh juli 2017
- Sudrajat, Akhmad. *Teori-Teori Motivasi*. 6 Februari 2008.
- Sutirna, *Bimbingan dan Konseling Pendidikan Formal Non formal dan informal*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012
- Susanto, Ahmad .*Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Cet,1, Jakarta: Kencana, 2018).
- Syarifuddin, *Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Vol.1.No.1, Februari 2017
- Usman el- Qurtuby, *Al-Qur'an CORDOBA*, PT Cordoba International INDONESIA, Bandung : 2017
- Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*.
- Yeni Putra Surya, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol., No.1, Mei 2017, h. 43.
- Ziaul Haq, Taufiq. *Metode Diskusi Pada Pembelajaran Agama Islam*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS I)

Nama Sekolah	: SMPN SATAP PANYAMPA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Haji dan Umrah
Waktu Pertemuan	: 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR

Memahami pengertian makna dan hikmah Haji dan Umrah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Haji dan Umrah
2. Menjelaskan rukun wajib dan sunnah Haji dan Umrah
3. Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah
4. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
5. Menjelaskan syarat Haji dan Umrah.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Haji dan Umrah

Pertemuan 1 :

- a) Pengertian Haji dan Umrah
- b) Hukum pelaksanaan haji dan umrah
- c) Tata pelaksanaan ibadah umrah

Pertemuan 2 :

- a) Pengertian Haji dan Umrah
- b) Hukum pelaksanaan haji dan umrah
- c) Tata pelaksanaan ibadah umrah

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Apresiatif.
2. Metode pembelajaran :Tanya jawan,Ceramah,Diskusi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2. Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan di berikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan singkat materi tentang Haji dan umrah Peserta didik dalam kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan haji dan umrah dan pelaksanaan haji dan umrah dilaksanakan 2. Guru memberi penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut 3. Peserta didik mengumpulkan pada waktu yang disepakati bersama 4. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi dibawah bimbingan guru 2. Pembelajaran jarak jauh ditutup dengan doa bersama agar ilmu yang didapatkan hari ini bisa diamalkan.

F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Mengikuti pembelajaran serta tepat waktu saat mengumpulkan tugas
2. Penilaian pengetahuan
 - Tehnik : Tes Tulis dan penugasan
3. Penilaian Keterampilan
4. Media : Leptop, Lcd, Malakah
5. Sumber : Buku pelajaran pendidikan agama islam dan Internet

Penilaian proses dilaksanakan semalam pembelajaran berlangsung

No	Hal - hal yang diamati	1	2	3	4	5	6	7	D s t
1.	Perhatian peserta didik terhadap guru.								
2.	Perhatian peserta didik terhadap teknik.								
3.	Keseriusan dalam belajar								
4.	Antusias/ semangat belajar peserta didik								
5.	Disiplin waktu								
6.	Ketertiban peserta didik dalam belajar								
7.	Kerja sama								
8.	Kehadiran peserta didik								

Keterangan : 1,2,3,4,5,6,7,8,9 Dst = Peserta didik/subjek

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,

Campalagian, Oktober

2021

Kepala sekolah SMPN Satap Panyampa

Mahasiswa/Peneliti

MASMAWATI MAS'UD, S.Pd.M.M

NURFADILAH SUAIB

NIP : 196512311989031260

NIM :10156117021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS II)

Nama Sekolah	: SMPN SATAP PANYAMPA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Haji dan Umrah
Waktu Pertemuan	: 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR

Memahami pengertian makna dan hikmah Haji dan Umrah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Haji dan Umrah
2. Menjelaskan rukun wajib dan sunnah Haji dan Umrah
3. Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah
4. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
5. Menjelaskan syarat Haji dan Umrah.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Haji dan Umrah

Pertemuan 1 :

- a) Pengertian Haji dan Umrah
- b) Hukum pelaksanaan haji dan umrah
- c) Tata pelaksanaan ibadah umrah

Pertemuan 2 :

- a) Pengertian Haji dan Umrah
- b) Hukum pelaksanaan haji dan umrah
- c) Tata pelaksanaan ibadah umrah

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Apresiatif.
- b) Metode pembelajaran :Tanya jawan,Ceramah,Diskusi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2. Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan di berikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan singkat materi tentang Haji dan umrah Peserta didik dalam kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan haji dan umrah dan pelaksanaan haji dan umrah dilaksanakan 2. Guru memberi penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut 3. Peserta didik mengumpulkan pada waktu yang disepakati bersama 4. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi dibawah bimbingan guru 2. Pembelajaran jarak jauh ditutup dengan doa bersama agar ilmu yang didapatkan hari ini bisa diamankan.

F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Mengikuti pembelajaran serta tepat waktu saat mengumpulkan tugas
2. Penilaian pengetahuan
 - Tehnik : Tes Tulis dan penugasan
3. Penilaian Keterampilan
4. Media : Leptop, Lcd, Malakah
5. Sumber : Buku pelajaran pendidikan agama islam dan Internet

Penilaian proses dilaksanakan semalam pembelajaran berlangsung

No	Hal - hal yang diamati	1	2	3	4	5	6	7	D s t
1.	Perhatian peserta didik terhadap guru.								
2.	Perhatian peserta didik terhadap teknik.								
3.	Keseriusan dalam belajar								
4.	Antusias/ semangat belajar peserta didik								
5.	Disiplin waktu								
6.	Ketertiban peserta didik dalam belajar								
7.	Kerja sama								
8.	Kehadiran peserta didik								

Keterangan : 1,2,3,4,5,6,7,8,9 Dst = Peserta didik/subjek

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,

Campalagian, Oktober

2021

Kepala sekolah SMPN Satap Panyampa

Mahasiswa/Peneliti

MASMAWATI MAS'UD, S.Pd.M.M

NURFADILAH SUAIB

NIP : 196512311989031260

NIM : 10156117021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS III)

Nama Sekolah	: SMPN SATAP PANYAMPA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Haji dan Umrah
Waktu Pertemuan	: 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR

Memahami pengertian makna dan hikmah Haji dan Umrah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Haji dan Umrah
2. Menjelaskan rukun wajib dan sunnah Haji dan Umrah
3. Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah
4. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
5. Menjelaskan syarat Haji dan Umrah.

C. MATERI PEMBELAJARAN

2. Haji dan Umrah

Pertemuan 1 :

- a) Pengertian Haji dan Umrah
- b) Hukum pelaksanaan haji dan umrah
- c) Tata pelaksanaan ibadah umrah

Pertemuan 2 :

- a) Pengertian Haji dan Umrah
- b) Hukum pelaksanaan haji dan umrah
- c) Tata pelaksanaan ibadah umrah

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Apresiatif.
- b) Metode pembelajaran :Tanya jawan,Ceramah,Diskusi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2. Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan di berikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan singkat materi tentang Haji dan umrah Peserta didik dalam kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan haji dan umrah dan pelaksanaan haji dan umrah dilaksanakan 2. Guru memberi penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut 3. Peserta didik mengumpulkan pada waktu yang disepakati bersama 4. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi dibawah bimbingan guru 2. Pembelajaran jarak jauh ditutup dengan doa bersama agar ilmu yang didapatkan hari ini bisa diamankan.

F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Mengikuti pembelajaran serta tepat waktu saat mengumpulkan tugas
2. Penilaian pengetahuan
 - Tehnik : Tes Tulis dan penugasan
3. Penilaian Keterampilan
4. Media : Leptop, Lcd, Malakah
5. Sumber : Buku pelajaran pendidikan agama islam dan Internet

Penilaian proses dilaksanakan semalam pembelajaran berlangsung

Keterangan : 1,2,3,4,5,6,7,8,9 Dst = Peserta didik/subjek

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir :
$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Kepala sekolah SMPN Satap Panyampa

Campalagian, Oktober 2021

Mahasiswa/Peneliti

MASMAWATI MAS'UD, S.Pd.M.M

NIP : 196512311989031260

NURFADILAH SUAIB

NIM :10156117021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(SIKLUS III)

Nama Sekolah	: SMPN SATAP PANYAMPA
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Materi Pokok	: Haji dan Umrah
Waktu Pertemuan	: 4 x 40 menit (2 kali pertemuan)

A. KOMPETENSI DASAR

Memahami pengertian makna dan hikmah Haji dan Umrah

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan pengertian Haji dan Umrah
2. Menjelaskan rukun wajib dan sunnah Haji dan Umrah
3. Menjelaskan larangan ibadah haji dan umrah
4. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji dan umrah
5. Menjelaskan syarat Haji dan Umrah.

C. MATERI PEMBELAJARAN

1. Haji dan Umrah

Pertemuan 1 :

- a) Pengertian Haji dan Umrah
- b) Hukum pelaksanaan haji dan umrah
- c) Tata pelaksanaan ibadah umrah

Pertemuan 2 :

- a) Pengertian Haji dan Umrah
- b) Hukum pelaksanaan haji dan umrah
- c) Tata pelaksanaan ibadah umrah

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- a) Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Apresiatif.
- b) Metode pembelajaran :Tanya jawan,Ceramah,Diskusi.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat. 2. Menjelaskan tentang pembelajaran yang akan di berikan 3. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
Kegiatan Inti
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penjelasan singkat materi tentang Haji dan umrah Peserta didik dalam kelompok menuliskan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan haji dan umrah dan pelaksanaan haji dan umrah dilaksanakan 2. Guru memberi penjelasan tambahan dan penguatan terhadap apa yang dikemukakan peserta didik tentang materi tersebut 3. Peserta didik mengumpulkan pada waktu yang disepakati bersama 4. Guru memberikan umpan balik dengan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik
Kegiatan Penutup
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menyimpulkan materi dibawah bimbingan guru 2. Pembelajaran jarak jauh ditutup dengan doa bersama agar ilmu yang didapatkan hari ini bisa diamankan.

F. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap : Mengikuti pembelajaran serta tepat waktu saat mengumpulkan tugas
2. Penilaian pengetahuan
 - Tehnik : Tes Tulis dan penugasan
3. Penilaian Keterampilan
4. Media : Leptop, Lcd, Malakah
5. Sumber : Buku Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Internet

Penilaian proses dilaksanakan semalam pembelajaran berlangsung

No	Hal - hal yang diamati	1	2	3	4	5	6	7	D s t
1.	Perhatian peserta didik terhadap guru.								
2.	Perhatian peserta didik terhadap teknik.								
3.	Keseriusan dalam belajar								
4.	Antusias/ semangat belajar peserta didik								
5.	Disiplin waktu								
6.	Ketertiban peserta didik dalam belajar								
7.	Kerja sama								
8.	Kehadiran peserta didik								

Keterangan : 1,2,3,4,5,6,7,8,9 Dst = Peserta didik/subjek

Perhitungan nilai akhir

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,

Kepala sekolah SMPN Satap Panyampa

Campalagian, Oktober 2021

Mahasiswa/Peneliti

MASMAWATI MAS'UD, S.Pd.M.M

NIP : 196512311989031260

NURFADILAH SUAIB

NIM :10156117021

Lampiran : Skor Kemampuan Peserta Didik Pada Tes Awal

No.	Nama Peserta Didik	KKM	Tes awal	
			Nilai	Kategori
1.	Hajrah	72	66	Kurang /Tidak Tuntas
2..	Dahlia	72	66	Kurang /Tidak Tuntas
3.	Mutmainnah	72	73	Cukup /Tuntas
4.	Arifuddin	72	60	Sangat kurang /Tidak Tuntas
5.	Usman ali	72	53	Sangat kurang /Tidak Tuntas
6.	Edi setiawan	72	66	Kurang /Tidak Tuntas
7.	Muhrijal	72	60	Sangat kurang /Tidak Tuntas
8.	Kenedi	72	66	Kurang /Tidak Tuntas
9.	Subaedah	72	66	Kurang /Tidak Tuntas
10.	Rahbiah	72	73	Cukup /Tuntas
11.	Syahrul	72	66	Kurang /Tidak Tuntas
12.	Musfitasari	72	80	Cukup/Tuntas
13.	Nurul isma	72	80	Cukup/Tuntas
14.	Muhammad syakir	72	60	Sangat Kurang /Tidak Tuntas
15.	Riska	72	53	Sangat Kurang

				/Tidak Tuntas
16.	nuraliah	72	66	Kurang /Tidak Tuntas
17.	fauzi	72	53	Sangat Kurang /Tidak Tuntas
18.	Risaldi	72	60	Sangat Kurang /Tidak Tuntas
19.	Rivaldi	72	53	Sangat Kurang /Tidak Tuntas
20	Asria	72	60	Sangat Kurang /Tidak Tuntas
21.	Futri	72	66	Kurang /Tidak Tuntas
22.	Mawar	72	60	Sangat Kurang /Tidak Tuntas
JUMLAH			1406	
Rata-Rata			63,9	

Lampiran : Skor Kemampuan Peserta Didik Pada siklus I

No.	Nama Peserta Didik	KKM	SIKLUS I	
			Nilai	Kategori
1.	Hajrah	72	86	B/T
2..	Dahlia	72	73	C/T
3.	Mutmainnah	72	86	B/T
4.	Arifuddin	72	66	K/TT
5.	Usman ali	72	40	SK/TT
6.	Edi setiawan	72	40	SK/TT
7.	Muhrijal	72	66	K/TT
8.	Kenedi	72	66	K/TT
9.	Subaedah	72	73	C/TT
10.	Rahbiah	72	86	B/T
11.	Syahrul	72	66	K/T
12.	Musfitasari	72	80	C/T
13.	Nurul isma	72	86	B/T
14.	Muhammad syakir	72	66	K/TT
15.	Riska	72	60	SK/TT
16.	Nuraliah	72	80	C/T
17.	fauzi	72	60	SK/TT
18.	Risaldi	72	66	K/TT
19.	Rivaldi	72	60	SK/TT
20	Asria	72	86	B/T
21.	Futri	72	66	K/TT
22.	Mawar	72	80	SK/TT
JUMLAH			1518	
Rata-Rata			69	

Lampiran : Skor Kemampuan Peserta Didik Pada siklus II

No.	Nama Peserta Didik	KKM	SIKLUS II	
			Nilai	Kategori
1.	Hajrah	72	86	B/T
2..	Dahlia	72	86	B/T
3.	Mutmainnah	72	86	B/T
4.	Arifuddin	72	66	K/TT
5.	Usman ali	72	53	SK/TT
6.	Edi setiawan	72	53	SK/TT
7.	Muhrijal	72	73	C/TT
8.	Kenedi	72	73	C/TT
9.	Subaedah	72	80	C/TT
10.	Rahbiah	72	80	C/T
11.	Syahrul	72	66	K/TT
12.	Musfitasari	72	86	B/T
13.	Nurul isma	72	86	B/T
14.	Muhammad syakir	72	73	C/TT
15.	Riska	72	66	K/TT
16.	nuraliah	72	86	B/T
17.	fauzi	72	60	SK/TT
18.	Risaldi	72	80	C/TT
19.	Rivaldi	72	60	SK/TT
20	Asria	72	80	C/T
21.	Futri	72	73	C/TT
22.	Mawar	72	66	K/TT
JUMLAH			1618	
Rata-Rata			73,54	

Lampiran : Skor Kemampuan Peserta Didik Pada siklus III

No.	Nama Peserta Didik	KKM	SIKLUS III	
			Nilai	Kategori
1.	Hajrah	72	86	B/T
2..	Dahlia	72	80	B/T
3.	Mutmainnah	72	93	B/T
4.	Arifuddin	72	73	K/TT
5.	Usman ali	72	66	SK/TT
6.	Edi setiawan	72	66	SK/TT
7.	Muhrijal	72	80	C/TT
8.	Kenedi	72	80	C/TT
9.	Subaedah	72	86	C/TT
10.	Rahbiah	72	86	C/T
11.	Syahrul	72	73	K/TT
12.	Musfitasari	72	93	B/T
13.	Nurul isma	72	86	B/T
14.	Muhammad syakir	72	86	C/TT
15.	Riska	72	73	K/TT
16.	nuraliah	72	86	B/T
17.	fauzi	72	73	SK/TT
18.	Risaldi	72	80	C/TT
19.	Rivaldi	72	66	SK/TT
20	Asria	72	80	C/T
21.	Futri	72	73	C/TT
22.	Mawar	72	73	K/TT
JUMLAH			1732	
Rata-Rata			78,72	

KETERANGAN :

SB / T	: Sangat Baik / Tuntas
B/T	: Baik/Tuntas
C/T	: Cukup/Tuntas
K/TT	: Kurang/Tidak Tuntas
SK/TT	: Sangat Kurang/Tidak Tuntas

PEDOMAN OBSERVASI

1. Perhatian peserta didik terhadap guru.
2. Perhatian peserta didik terhadap teknik penggunaan metode diskusi.
3. Keseriusan dalam belajar.
4. Antusias belajar peserta didik
5. Disiplin waktu.
6. Ketertiban peserta didik dalam belajar.
7. Kerjasama.
8. Kehadiran peserta didik.

No.	Hal-hal yang diamati	SIKLUS I		SIKLUSII		SIKLUS	Ket
		I	II	I	II	III	
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	16	20	20	22	22	Setiap pertemuan akan dilaksanakan peningkatan dan semakin meningkat.
2	Peserta didik yang memperhatikan persentase	14	18	20	20	22	
3	Peserta didik yang serius dalam belajar.	12	20	20	22	22	
4	Peserta didik yang antusias dan semangat	15	18	22	22	22	
5	Peserta didik yang disiplin	18	20	20	22	22	
6	Peserta didik yang tertib dalam belajar.	18	20	20	22	22	
7	Peserta didik yang bekerja sama dengan teman kelompoknya.	16	20	20	22	22	

8	Kehadiran peserta didik	22	21	22	22	22	
No	INDIKATOR YANG DIAMATI					Penilaian	
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.					3	
2.	Memperhatikan beberapa informasi yang akan disampaikan oleh guru.					3	
3.	Duduk dalam kelompoknya masing-masing					3	
4.	Mendengarkan kembali informasi tentang penjelasan dari guru dalam pekerjaan kelompok masing-masing.					3	
5.	Melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diajarkan metode diskusi					2	
6.	Mengamati fenomena yang terjadi pada situasi pembelajaran melalui metode diskusi					2	
7.	Mengkaji hubungan hasil belajar siswa melalui metode diskusi.					2	
8.	Mengamati dan melokalisasi situasi yang sesuai dengan konsep yang dipelajari.					2	
9.	Keaktifan dan respon siswa dalam pembelajaran					3	
10.	Keaktifan siswa mengajarkan soal-soal yang diberikan					2	
11.	Keberanian siswa mengeluarkan pendapat					3	
12.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan materi yang telah dipelajari					2	
13.	Menyimpulkan materi yang diberikan					2	

14.	Menanggapi soal-soal latihan yang diberikan guru	2
Skor Penilaian		30

Nama : Subaedah

Penilaian siklus : I

No	INDIKATOR YANG DIAMATI	Penilaian
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.	3
2.	Memperhatikan beberapa informasi yang akan disampaikan oleh guru.	3
3.	Duduk dalam kelompoknya masing-masing	3
4.	Mendengarkan kembali informasi tentang penjelasan dari guru dalam pekerjaan kelompok masing-masing.	3
5.	Melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diajarkan metode diskusi	2
6.	Mengamati fenomena yang terjadi pada situasi pembelajaran melalui metode diskusi	2
7.	Mengkaji hubungan hasil belajar siswa melalui metode diskusi.	2
8.	Mengamati dan melokalisasi situasi yang sesuai dengan konsep yang dipelajari.	2
9.	Keaktifan dan respon siswa dalam pembelajaran	3
10.	Keaktifan siswa mengajarkan soal-soal yang diberikan	2
11.	Keberanian siswa mengeluarkan pendapat	3
12.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan	2

	materi yang telah dipelajari	
13.	Menyimpulkan materi yang diberikan	2
14.	Menanggapi soal-soal latihan yang diberikan guru	2
Skor Penilaian		30

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

NA : $\frac{22}{30} \times 100 = 73$

Nama : Subaedah

Penilaian siklus : II

No	INDIKATOR YANG DIAMATI	Penilaian
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.	3
2.	Memperhatikan beberapa informasi yang akan disampaikan oleh guru.	3
3.	Duduk dalam kelompoknya masing-masing	3
4.	Mendengarkan kembali informasi tentang penjelasan dari guru dalam pekerjaan kelompok masing-masing.	3
5.	Melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diajarkan metode diskusi	2
6.	Mengamati fenomena yang terjadi pada situasi pembelajaran melalui metode diskusi	2
7.	Mengkaji hubungan hasil belajar siswa melalui metode diskusi.	2
8.	Mengamati dan melokalisasi situasi yang sesuai dengan konsep yang dipelajari.	2

9.	Keaktifan dan respon siswa dalam pembelajaran	3
10.	Keaktifan siswa mengajarkan soal-soal yang diberikan	
11.	Keberanian siswa mengeluarkan pendapat	3
12.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan materi yang telah dipelajari	2
13.	Menyimpulkan materi yang diberikan	2
14.	Menanggapi soal-soal latihan yang diberikan guru	2
Skor Penilaian		30

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

NA : $\frac{24}{30} \times 100 = 8$

Nama : Subaedah

Penilaian siklus : III

No	INDIKATOR YANG DIAMATI	Penilaian
1.	Kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan.	3
2.	Memperhatikan beberapa informasi yang akan disampaikan oleh guru.	3
3.	Duduk dalam kelompoknya masing-masing	3
4.	Mendengarkan kembali informasi tentang penjelasan dari guru dalam pekerjaan kelompok masing-masing.	3
5.	Melakukan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang diajarkan metode diskusi	2

6.	Mengamati fenomena yang terjadi pada situasi pembelajaran melalui metode diskusi	2
7.	Mengkaji hubungan hasil belajar siswa melalui metode diskusi.	2
8.	Mengamati dan melokalisasi situasi yang sesuai dengan konsep yang dipelajari.	2
9.	Keaktifan dan respon siswa dalam pembelajaran	3
10.	Keaktifan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan	2
11.	Keberanian siswa mengeluarkan pendapat	3
12.	Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan materi yang telah dipelajari	
13.	Menyimpulkan materi yang diberikan	2
14.	Menanggapi soal-soal latihan yang diberikan guru	2
Skor Penilaian		30

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

NA : $\frac{26}{30} \times 100 = 86$

Dedy Mulyasama, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* (Cet. III; Bandung : PT Remaja Rodakarya, 2015), h.5.

Ahmad, *Menejemen Kurikulum: Pendidikan kecakapan Hidup* (Yogyakarta: Puataka Ifada,2013),h.10.

Republik Indonesia , “*Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.”

Wahidin, unang. “interaksi komunasi berbasis media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar .“ *edukasi islamo: jurnal pendidikan islam* 4.07 2017 (online), h.10. dalam <http://jurnal.stailahidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/63/60>

Dapartemen Agama Republik Indonesia Terjemahan dan Tafsir Qur'an Surah Lukman (31): 13, 593.

Sitiatava Rizema Putra, "*Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis SAINS*" (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h. 127.

Rahman, *Metode mengajar peserta didik (Metode Diskusi)*, h.4

Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam di Indonesia Historis dan Eksistensinya*, (Jakarta, Kencana, 2019), h. 1.

Jamil Suprihatinum, *Strategi Pembelajaran*, (cet,II;Jokjakarta :Ar-Ruzz Media 2016),h.37

Ni Nyoman Purwati, *belajar dan pembelajaran* (cet,I; dEPOK : Rajawali Pres,2018), h. 24

Maria Polencys Pere Ri'al "*Penigkatan Prestasi Belajar Pantun Melalui Penggunaan Metode Diskusi*" *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 3 Nomor 5 Tahun 2021 Halm 2060 - 2070.

KBBI V, *Aplikasi Luring Resmi Badan Pegembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*.

Nurhidayati, *Metode Pembelajaran Interaktif* (Yogyankarta : FBS UNY, 2010),h.2.

Milan Rianto, *Pendekatan Strategi dan Metode Pembelajaran* (malang: Departemen Pendidikan Nasional Direkrorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pusat Pengembangan Penataab Guru IPS dan PMP Malang, 2016),h.2

Ahmad Sabri, *Strategi belajar Mengejar Micro Teaching* (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), h.52

Ahmad Rohani, *Media Intruksional Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), h. 48

Muhammad Afandi, *dkk Metode dan Model Pembelajaran di Sekolah* ...h.109

Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Cet. XIV Bandung, Remaja Rosdakarya, 2028),h.98.

Djamarah, *Strategi belajar Mengajar*, (Bandung :Rineka Cipta,2008),h.46

Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta :Bumi Aksara , 2011),h.24

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (cet 9:Jakarta : Bumi Aksara,2009)

Yohana Nono "*Penigkatan Prestasi Belajar Pantun Melalui Penggunaan Metode Diskusi*" *dalam Jurnal Ilmu Pendidikan*, Volume 3 Nomor 5 Tahun (2021), h. 2062

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (cet 9:Jakarta : Bumi Aksara,2009)

Yahraini Tambak "*Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh*", *dalam jurnal Jurnal Al-Hikmah* Vol. 15 No.(1 April 2018), h. 64

Sa'dun "*Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII MTs Negeri 1 Pati*" *Jurnal Pendidikan IPS* Vol. 02, No. 02, (September 2022), h. 78

Ismail, SM, *Ibid.*, hal, 87.

Ismail, SM, *Op.Cit.*, hal 88

Sulaiman,MA,*Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*,(Cet.I:Banda Aceh juli 2017),h.174

Nelti Erni,"*Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar*", h.10

Raden Rizky Amaliah, *Penerapan Metode Ceramah Dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI* (Vol,10.No.2 Tahun 2014).h.124

Muhammad Afandi,dkk,*Metode dan Model Pembelajaran di Sekola.* ,h,109.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2009),h.109

Ruhyana, Implementasi Teknik Market Place Activity (MPA) Learning <https://jorjoran.wordpress.com/2016/11/10/implementasi-teknik-market-place-activity-mpa-learning/>diakses tanggal 23/01/2017

Abdul Hamid dan Beni Ahmad sabani, *fiqhi ibadah* (Cet. 2; Bandung :CV PUSTAKA SETIA,2015),h.27

Ni Nyoman Purwati, *belajar dan pembelajaran* (cet,I; dEPOK : Rajawali Pres,2018), h. 24

Jamil Suprihatinum,*Strategi Pembelajaran* ,(cet,II;Jokjakarta :Ar-Ruzz Media 2016),h.37

Yeni Putra Surya, Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol., No.1, Mei 2017, h. 43.

Ahmad, korelasi Motivasi Belajar Menggunakan Media Berbasis Video dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Materi Gejala Alam di Kelas V SD Negeri 1 Peusangan, *Jurnal Pendidikan Almuslim* Vol. V No.1 Januari 2017, h. 33.

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Cek. XI; Bandung : Rosda Karya,2008), h. 3.

Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta; Bumi Aksara, 2008), h. 159

Arief Furqan, *Pengantase Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogjakarta: Putaka Pelajar,2011),h.114

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekayan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,h.14

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2013), Cet. 19, h. 42.

Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Pardasas,2008.h.43.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2013), Cet. 19, hlm 80

Suharsimi Harikanto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pengantar Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 102.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabet, 2013), Cet. 19, h. 81.

Riduwan,*belajar mudah peneliti untuk guru-karyawan dan peneliti pemula* (bandung:alfabeta,2004)h.76

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 244.

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Pardasas,2008.h.43.

Syarifuddin, *Implementasi Metode Diskusi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. Vol.1.No.1,Februari 2017

Lampiran : Foto Hasil Penelitian



